

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dirumuskan beberapa kesimpulan.

1. Bentuk perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pembelajaran dilaksanakan pada siklus I adalah tugas sehari-hari di rumah kompetensi inti, memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah kompetensi dasar, mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dan bantuan peserta didik atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. Kegiatan dalam proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Materi pembelajaran dilaksanakan pada siklus II adalah tugas sehari-hari di rumah kompetensi inti, memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah kompetensi dasar, mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dan bantuan peserta didik atau

teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. Kegiatan dalam proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berdasarkan langkah-langkah pendekatan *whole language* tiga dalam pembelajaran *silend reading* adalah kegiatan membaca dalam hati dibiarkan peserta didik memilih bacaan sesuai kemampuannya sendiri, *reading aloud* adalah kegiatan membaca dilakukan oleh pendidik untuk peserta didik, *shared reading* adalah kegiatan membaca bersama antara pendidik dengan peserta didik.

2. Pelaksanaan kemampuan membaca Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia wali kelas sebagai pendidik peneliti sebagai pengamat (*observer*).
3. Dilihat dari hasil kemampuan membaca peserta didik menggunakan pendekatan *whole language* mengalami peningkatan yaitu pada siklus pertama 1 dari 20 orang dinyatakan tuntas 10 peserta didik atau 50% dinyatakan tuntas dan 10 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dengan rata-rata peserta didik 68,6 dinyatakan tidak tuntas 50% sedangkan hasil tes siklus II mengalami peningkatan dari 20 peserta didik 18 peserta didik atau 90% yang dinyatakan tuntas dan 2 peserta didik atau 10% dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas peserta didik 80,1.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diajukan beberapa saran.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language* layak dipertimbangkan oleh pendidik , khususnya SDN 06 Koto Gadang Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok untuk pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam metode pembelajaran.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta kususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

